**ABSTRAK**

Azha Gharda Pamandu / 33150605 / 2019 / Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017 / Pembimbing : Sugi Suhartono, S.E., M.Ak.

*Good Corporate Governance* merupakan mekanisme pengendalian dan pengaturan perusahaan melalui hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, dan para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya. Demi terjaganya keberlangsungan umur jangka panjang perusahaan dan terciptanya keuntungan bagi para pemegang saham, diharapkan perusahaan publik di Indonesia mengimplementasikan tata kelola perusahaan dengan baik. Peneliti ingin menunjukkan apakah benar adanya pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan.

Peneliti menggunakan teori agensi. Teori ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana para pihak yang terlibat dalam perusahaan akan berperilaku, karena pada dasarnya antara *agent* dan *principal* memiliki kepentingan yang berbeda sehingga sering menyebabkan terjadinya konflik kepentingan. Konflik terjadi karena keputusan manajer tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

Penelitian mengambil populasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2017. Total sampel yang digunakan sebanyak 29 perusahaan selama tiga tahun. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Non-Probability Sampling* dengan menggunakan metode *Purposive Sampling.* Pengujian yang dilakukan meliputi analisis regresi linear berganda, asumsi klasik, uji F, uji t, koefisien determinasi R2 dan pengujian dummy tahun dengan nilai α sebesar 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris memiliki nilai sig sebesar 0,001 < 0,05 yang terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan komite audit memiliki nilai sig sebesar 0,087, kepemilikan institusional sig 0,230, rapat dewan komisaris sig 0,265, dan rapat komite audit sig 0,132 > 0,05 menunjukkan bahwa tidak cukup bukti berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kesimpulan penelitian ini adalah mekanisme *corporate governance* yaitu dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan komite audit, kepemilikan institusional, rapat dewan komisaris, dan rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Kinerja Perusahaan, EPS